

Analisa Manajemen Operasional pada perusahaan PT. Lautan Lestari Shipyard

¹⁾Rano Ardiansyah, ²⁾Julius Kurnaedi, ³⁾Jimmy Lim, ⁴⁾Calvin, ⁵⁾Julnando Lim

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Manajemen, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Email Corresponding: ranoardian26@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Ekonomi Manajemen Operasional Industri Perkapalan Perkembangan Persaingan Batam	Peningkatan industri perkapalan di kota Batam semakin lama semakin berkembang dan munculnya banyak perusahaan yang bergerak dibidang yang sama sehingga menimbulkan kompetitor, salah satu faktor yang paling penting didalam perusahaan jika ingin tetap bertahan dan bersaing adalah manajemen operasional perusahaan mereka, manajemen operasional dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan perkapalan yang diteliti adalah PT. Lautan Lestari Shipyard, PT ini menyediakan jasa membawa barang untuk nasional maupun internasional seperti membawa pasir, batu bara, biji gypsum. Selama pandemic covid-19 PT ini tidak terlalu mengalami penurunan ekonomi yang drastis dikarenakan perusahaan menerapkan strategi kegiatan operasional yang sangat bagus pada perusahaannya.
Keywords: Economy Operational Management Shipping Industry Development Competition Batam	The increase in the shipping industry in the city of Batam is increasingly developing and the emergence of many companies engaged in the same field giving rise to competitors, one of the most important factors within a company if it wants to survive and compete is the operational management of their company, operational management can help companies achieve company goals. The shipping companies studied were PT. Lautan Lestari Shipyard, PT provides services for carrying goods nationally and internationally such as carrying sand, coal, gypsum seeds. During the Covid-19 pandemic, this PT did not experience a drastic economic decline because the company implemented a very good operational activity strategy for the company.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Manajemen operasional merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam suatu perusahaan, terutama didalam hal yang berhubungan dengan proses pembuatan suatu barang atau perakitan suatu barang. Menurut Pardede, (2009) manajemen operasi dan produksi secara umum dapat diartikan sebagai pengendalian dan pengarahan untuk berbagai kegiatan dalam mengolah berbagai jenis sumberdaya untuk membuat barang atau jasa tertentu, melihat dari penjelasan tersebut dapat diartikan dengan luas bahwa manajemen operasional mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan mulai dari penentuan jenis barang atau jasa yang akan dihasilkan, sumber daya apa saja yang dibutuhkan untuk memproduksinya, bagaimana cara mengelolanya, dan teknik teknik produksi dan operasi yang akan digunakan sampai barang atau jasa yang sudah dihasilkan layak untuk dipakai kepada konsumen, dengan pengertian diatas mendorong minat peneliti untuk menganalisis mengenai manajemen operasional suatu perusahaan dimana pada industri perkapalan yang terletak dikota batam, alasan memilih industri perkapalan dikarenakan kota batam merupakan kota industri yang meningkat dari tahun ke tahun serta kota yang memiliki posisi yang sangat bagus yaitu di terletak berdekatan dengan singapura yang merupakan kota maju.

Menurut data dari BP(Badan Pengusaha) Batam, kota batam tidak hanya mengandalkan kemajuan industrinya mengandalkan investasi dari luar negeri atau penanaman modal asing (PMA), tetapi juga penanaman modal dalam negeri (PMDN), dengan kontribusi keduanya membuat kota batam memiliki sekitar 1309 industri yang unggul dan memiliki pekerja sebanyak 169.000, dan industri unggulan PMDN memasuki

urutan 5 besar salah satu nya adalah industri perkapalan, kepala BP Batam Muhhamad Rudi Mengatakan “Perkembangan industri juga turut membantu percepatan pertumbuhan ekonomi di Batam yang kini sudah melampaui pertumbuhan ekonomi nasional” Sumber: (Tarihoran, 2022).

Industri perkapalan memasuki urutan ke 5 dari industri yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan penanaman modal dalam negeri dan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas industry didalam negeri dan membawa efek yang bagus terhadap peningkatan nilai tambahan seperti bahan baku dalam negeri, penyerapat tenaga kerja lokal dan penerimaan devisa negara dari ekspor.

Industri	Perusahaan
Jasa Transportasi	184
Jasa Industri Konstruksi	106
Industri Logam dan Mesin	85
Jasa Industri	85
Industri Perkapalan dan Penunjang	72

Gambar 1. Industri perkapalan membawa keunggulan didalam negeri, Sumber: (Batam, 2023)

Melihat besarnya peluang dan potensi dari data tersebut maka salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkapalan adalah PT. Lautan Lestari Shipyards, PT ini melayani pembawaan barang seperti pasir, *container*, batu bara, biji gypsum, bauksit dan masih banyak lagi yang dimana pembawaan barang-barang tersebut dari kota batam pasti membutuhkan transportasi laut dan PT ini menyediakannya, PT. Lautan Lestari Shipyards juga menyediakan jasa membawa barang dengan rute nasional ataupun internasional. Dikarenakan industri unggul pasti akan banyak sekali memiliki kompetitor dan pesaing yang bergerak dibidang yang sama, jika perusahaan tidak memiliki manajemen operasional yang bagus pastinya akan dikalahkan dengan kompetitor dan pada akhirnya perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Dengan demikian artikel ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen operasional di PT. Lautan Lestari Shipyards sudah bagus atau perlu ditingkatkan lagi.

Adapun manfaat dan tujuan pembahasan adalah untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen operasional di PT. Lautan Lestari Shipyards pada sebelum, selama, dan setelah pandemi *covid-19*, untuk menambah wawasan yang lebih lanjut tentang manajemen operasional, dan untuk PT. Lautan Lestari Shipyards dapat mengetahui sistem manajemen operasional di PT mereka.

II. MASALAH

Secara umum masalah penelitian merujuk pada isu atau permasalahan yang ingin diteliti dan dijawab melalui penelitian. Masalah penelitian menjelaskan tentang keadaan atau situasi yang perlu dipahami lebih dalam, dilema yang harus dipecahkan, atau gap pengetahuan yang harus diisi melalui penelitian. Dengan begitu penelitian yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Penurunan Produktivitas selama Pandemi *COVID-19*: Teks tersebut menyebutkan bahwa PT. Lautan Lestari Shipyards mengalami penurunan produktivitas selama pandemi *COVID-19*. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya protokol kesehatan yang membatasi interaksi dan komunikasi antara karyawan, serta kesulitan dalam menjaga jarak dan berkomunikasi.
2. Kesulitan dalam Pengelolaan Pasokan (*Supply Chain Management*): Selama pandemi *COVID-19*, perusahaan mengalami kesulitan dalam pengelolaan dan pengendalian aliran barang, serta perubahan harga dan ketersediaan barang dari beberapa supplier. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran produksi dan pasokan bahan baku.
3. Kesulitan dalam Pengendalian Persediaan (*Inventory Management*): Selama pandemi *COVID-19*, perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pengendalian stok barang. Hal ini terjadi karena beberapa supplier mengalami perubahan harga dan ketersediaan barang, yang membatasi penggunaan dan pembelian barang dalam jumlah normal.
4. Kendala dalam Komunikasi: Kebijakan baru yang diterapkan pemerintah untuk menjaga jarak fisik dalam berkomunikasi menyebabkan kendala dalam komunikasi di perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi

koordinasi dan kolaborasi antara tim, serta pertukaran informasi yang penting untuk operasional perusahaan.

5. Kendala dalam Produksi: Selama pandemi *COVID-19*, perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan produksi karena adanya protokol kesehatan yang harus diikuti, termasuk menjaga jarak dan mengurangi interaksi antar karyawan. Hal ini dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas proses produksi.

III. METODE

Menurut (Fadli, 2021) desain penelitian adalah rencana sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dan merumuskan pertanyaan penelitian tertentu. Desain penelitian melibatkan pemilihan metode, instrumen, dan teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dan memberikan gambaran umum tentang persepsi karyawan. Sementara itu, wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan detail tentang persepsi karyawan (Fadli, 2021). Sampel Penelitian: Sampel penelitian ini terdiri dari karyawan Pt. Lautan Lesatari Shipyard. Sampel diambil secara acak dari departemen organisasi.

Instrumen Penelitian:

- a. Survei: Survei berbentuk kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk menggali pandangan mahasiswa tentang manfaat, kendala, preferensi, dan harapan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- b. Wawancara: Wawancara individual atau kelompok kecil dilakukan dengan sejumlah mahasiswa terpilih untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam. Pertanyaan wawancara akan fokus pada pengalaman pribadi, pendapat, dan pandangan mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Proses Penelitian :

- a. Survei: Kuesioner yang telah dirancang akan disebar kepada sampel karyawan melalui platform online. Karyawan akan diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dan memberikan tanggapan mereka terhadap pernyataan dan pertanyaan yang diajukan.
- b. Wawancara: Sejumlah mahasiswa terpilih akan diundang untuk wawancara individu atau kelompok kecil. Wawancara dilakukan dengan panduan pertanyaan terstruktur untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- c. Analisis Data: Data survei akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil survei akan diolah dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran umum tentang persepsi mahasiswa. Data wawancara akan dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema dan pola-pola dalam tanggapan karyawan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Project Management*

Setiap perusahaan perlunya memiliki suatu strategi untuk dalam merencanakan, mengatur jadwal, hingga mengatur kinerja yang ada di perusahaan tersebut, agar produktivitas dari perusahaan tersebut dapat bergerak dengan efektif dan efisien. Pada PT. Lautan Lestari Shipyard ini sebelum, selama, dan sesudah pandemi *covid-19* perusahaan tersebut telah menerapkan strategi *project management* dengan beradaptasi terhadap situasi pandemi *covid-19* dengan merencanakan, menjadwalkan hingga mengatur kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan dan tidak mengalami penurunan ekonomi yang drastis.

2. *Forecasting Management*

Pada PT. Lautan Lestari Shipyard telah menerapkan strategi *forecasting management* yang bertujuan agar dapat mengurangi resiko yang tidak ingin terjadi kedepannya maupun dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan tersebut. sebelum, selama, dan sesudah pandemi *covid-19* perusahaan ini telah menganalisis resiko apa yang terjadi sehingga mengikuti aturan ataupun protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah meskipun ketika selama pandemi perusahaan tersebut ada mengalami penurunan produktivitas.

3. *Design of Goods and Services*

Pada strategi ini PT. Lautan Lestari Shipyard sebelum, selama, dan sesudah pandemi *covid-19* ini telah mengikuti perkembangan zaman yang ada serta mengikuti desain yang diinginkan pelanggan dengan

mempertimbangkan aspek-aspek seperti fungsionalitas, estetika, kualitas, dan biaya serta juga dengan standar aturan pembuatan kapal yang ada.

4. *Managing Quality*

Dimana pada strategi ini PT. Lautan Lestari Shipyard sebelum, selama, dan sesudah pandemi *covid-19* ini telah mengikuti standarisasi yang telah ditetapkan oleh aturan perkapalan yang ada agar dapat meminimalisir kecelakaan yang ada di industri perkapalan dengan menggunakan barang yang berkualitas dan barang yang telah memiliki standarisasi nasional.

5. *Process Strategy*

PT. Lautan Lestari Shipyard merupakan perusahaan manufaktur sehingga juga telah menerapkan strategi ini pada saat sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* ini dengan mengambil tindakan ataupun keputusan terhadap rancangan yang ingin dibuat serta implementasi terhadap suatu produksi dengan melibatkan teknologi yang ada dengan proses mengolah bahan baku hingga menjadi barang jadi, tetapi ada mengalami kesulitan pada saat selama pandemi *covid-19* ini dikarenakan adanya protokol kesehatan untuk menjaga jarak dan komunikasi sehingga adanya kesulitan dalam hal melakukan produksi.

6. *Location Strategy*

Pada strategi ini sebelum, selama, dan sesudah pandemi *covid-19* ini PT. Lautan Lestari Shipyard juga menerapkan strategi *location strategy* dimana ini dapat bertujuan mengurangi biaya operasional perusahaan karena perusahaan ini bergerak dibidang manufaktur kapal maka lokasi dari perusahaan ini berdekatan dengan lautan dengan tujuan dapat memudahkan perusahaan ini untuk melakukan produktivitasnya dalam hal *docking/launching*.

7. *Layout Strategy*

Pada strategi ini sebelum, selama, dan sesudah pandemi *covid-19* ini PT. Lautan Lestari Shipyard juga telah menerapkan strategi *layout strategy* dengan memaksimalkan semua fasilitas yang ada diperusahaan agar produktivitasnya dapat bergerak dengan efektif dan efisien dari penggunaan ruang, aliran kerja, hingga komunikasi ini dapat mendukung kegiatan dari operasional perusahaan.

8. *Supply Chain Management*

Dimana pada strategi ini PT. Lautan Lestari Shipyard sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* ini tidak mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan dan pengendalian aliran barang, hingga informasi. Tetapi selama pandemi *covid-19* ini perusahaan mengalami kesulitan dalam hal komunikasi karena ada kebijakan baru dari pemerintah yang memungkinkan untuk menjaga jarak dalam berkomunikasi, hingga pengelolaan aliran barang karena adanya beberapa *supplier* yang barangnya kehabisan maupun perubahan harga barang.

9. *Inventory Management*

Pada strategi ini PT. Lautan Lestari Shipyard sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* ini tidak mengalami kesulitan dalam hal menjaga ketersediaan barang untuk diproduksi hingga keluar masuknya barang. Tetapi pada saat selama pandemi *covid-19* perusahaan ini mengalami kesulitan dalam melakukan pengendalian *stock barang* karena ketika barang tersebut habis dan ingin melakukan *re-stock* adanya kendala seperti beberapa *supplier* yang mengalami perubahan harga sehingga adanya pembatasan penggunaan barang dengan mengurangi pemakaian dari pemakaian normalnya.

10. *MRP & ERP*

Pada strategi ini PT. Lautan Lestari Shipyard sebelum, selama, dan sesudah pandemi *covid-19* telah menerapkan sistem ini untuk melakukan pengendalian hingga perencanaan terhadap persediaan barang dalam proses produksinya agar barang yang diproduksi nantinya sesuai dengan ketersediaan bahan baku, waktu hingga jumlah barang yang ingin di produksi. PT. Lautan Lestari Shipyard ini telah menggunakan *software ERP* untuk memudahkan produktivitas mereka dengan menggunakan *accurate*.

V. KESIMPULAN

Manajemen operasional merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam suatu perusahaan, terutama didalam hal yang berhubungan dengan proses pembuatan suatu barang atau perakitan suatu barang. Menurut Pardede, (2009) manajemen operasi dan produksi secara umum dapat diartikan sebagai pengendalian dan pengarahan untuk berbagai kegiatan dalam mengolah berbagai jenis sumberdaya untuk membuat barang atau jasa tertentu, melihat dari penjelasan tersebut dapat diartikan dengan luas bahwa manajemen operasional mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan

mulai dari penentuan jenis barang atau jasa yang akan dihasilkan, sumber daya apa saja yang dibutuhkan untuk memproduksinya, bagaimana cara mengelolanya.

Manajemen Operasional ini sangat penting untuk keberlangsungan operasional PT Lautan Lestari Shipyard, dikarenakan manajemen operasional ini dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien dengan merencanakan, mengatur jadwal, hingga mengatur kinerja yang ada di perusahaan tersebut, agar produktivitas dari perusahaan dapat berjalan sesuai waktunya, manajemen operasional bertujuan agar dapat mengurangi resiko yang tidak ingin terjadi kedepannya maupun dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan tersebut. selama, dan sesudah pandemi covid-19 perusahaan ini telah menganalisis resiko apa yang terjadi sehingga mengikuti aturan ataupun protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah meskipun ketika selama pandemi perusahaan tersebut ada mengalami penurunan produktivitas dan juga menjadwalkan hingga mengatur kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan dan tidak mengalami penurunan ekonomi yang drastic.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F., Putra, R. D., & Hendrasto, V. S. (2017). Kesuksesan Implementasi System Application Product (Sap) Studi Di Pt. Semen Padang. *Jurnal Pundi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.4>
- Batam, B. P. (2023). *INDUSTRI PERKAPALAN DAN LOGAM MEMBAWA KOTA BATAM MENJADI KOTA INDUSTRI UNGGULAN DALAM NEGERI*.
- Evans, J. R., & Olson, D. L. (2003). *Statistics, data analysis, and decision modeling*. 1–478.
- Everett E. Adam dan Ronald J. Ebert. (1987). AN EVALUATION OF FORECAST ERROR IN MASTER PRODUCTION SCHEDULING FOR MATERIAL REQUIREMENTS PLANNING SYSTEMS. *Management Decision*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1987.tb01523.x>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Finegan, E. (n.d.). *STRUCTURE AND University of Southern California*.
- Krajewski, L. (2018). *OPERATIONS MANAGEMENT + MYLAB OPERATIONS MANAGEMENT WITH PEARSON ETEXT ACCESS CARD : ... processes and supply chains, student value edition. C*.
- Nigel Slack, Stuart Chambers, dan R. J. (n.d.). *Slack_2C_20Nigel_20_20Administra_C3_A7_C.pdf*.
- Pardede. (2009). Manajemen operasi dan produksi teori - modal - kebijakan. In *Manajemen operasi dan produksi teori - modal - kebijakan* (p. 13). Yogyakarta Anika, 2009.
- Render, B., Munson, C., & Needed, O. I. (2019). *MGT 314 - Online Operations Management Western Kentucky University Edwin Buchanan Fall 2019*. 1–6.
- ROBERT H. HAYES, S. C. W. and K. B. C. (2007). *Dynamic Manufacturing Creating the Learning Organisation*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09537289008919316>
- Ry, B. A. R., & Ay, J. (n.d.). *O P E R A T I O N S Sustainability and Supply Chain Management*.
- Tarihoran, E. D. (2022). *NDUSTRI PERKAPALAN DAN LOGAM MEMBAWA KOTA BATAM MENJADI KOTA INDUSTRI UNGGULAN DALAM NEGERI*.
- Wade, C., & Tavis, C. (2012). *Twelfth Edition*.
- Wild, R. (1983). Decision-Making in Operations Management. *Management Decision*, 21 no 1. <https://doi.org/doi.org/10.1108/eb001307>
- Ananda, F., Putra, R. D., & Hendrasto, V. S. (2017). Kesuksesan Implementasi System Application Product (Sap) Studi Di Pt. Semen Padang. *Jurnal Pundi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.4>
- Batam, B. P. (2023). *INDUSTRI PERKAPALAN DAN LOGAM MEMBAWA KOTA BATAM MENJADI KOTA INDUSTRI UNGGULAN DALAM NEGERI*.
- Evans, J. R., & Olson, D. L. (2003). *Statistics, data analysis, and decision modeling*. 1–478.
- Everett E. Adam dan Ronald J. Ebert. (1987). AN EVALUATION OF FORECAST ERROR IN MASTER PRODUCTION SCHEDULING FOR MATERIAL REQUIREMENTS PLANNING SYSTEMS. *Management Decision*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1987.tb01523.x>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Finegan, E. (n.d.). *STRUCTURE AND University of Southern California*.
- Krajewski, L. (2018). *OPERATIONS MANAGEMENT + MYLAB OPERATIONS MANAGEMENT WITH PEARSON ETEXT ACCESS CARD : ... processes and supply chains, student value edition. C*.
- Nigel Slack, Stuart Chambers, dan R. J. (n.d.). *Slack_2C_20Nigel_20_20Administra_C3_A7_C.pdf*.
- Pardede. (2009). Manajemen operasi dan produksi teori - modal - kebijakan. In *Manajemen operasi dan produksi teori - modal - kebijakan* (p. 13). Yogyakarta Anika, 2009.

- Render, B., Munson, C., & Needed, O. I. (2019). *MGT 314 - Online Operations Management Western Kentucky University Edwin Buchanan Fall 2019*. 1–6.
- ROBERT H. HAYES, S. C. W. and K. B. C. (2007). *Dynamic Manufacturing Creating the Learning Organisation*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09537289008919316>
- Ry, B. A. R., & Ay, J. (n.d.). *O P E R A T I O N S Sustainability and Supply Chain Management*.
- Tarihoran, E. D. (2022). *NDUSTRI PERKAPALAN DAN LOGAM MEMBAWA KOTA BATAM MENJADI KOTA INDUSTRI UNGGULAN DALAM NEGERI*.
- Wade, C., & Tavis, C. (2012). *Twelfth Edition*.
- Wild, R. (1983). Decision-Making in Operations Management. *Management Decision*, 21 no 1.
<https://doi.org/doi.org/10.1108/eb001307>